

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP N 1 GIRISUBO

Reli Relaksa

Email: reliriksa@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Fitri Rahayu

Email: frahayu297@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Lutfita Diah Ayu Nuraini

Email: lutfitadiah28@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Dina Melinda

Email: dina.melinda2003@gmail.com
Universitas Gunung Kidul

Dyah Indriyaningsih Septeri

Email: dyah.indriyaningsih@ugk.ac.id
Universitas Gunung Kidul

Abstract

This study aims to analyse the influence of the principal's leadership style on improving teacher performance at SMP Negeri 1 Girisubo. The research method used was descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Informants were selected by purposive sampling with the criteria of principals who have served at least 3 years and teachers who have taught at least 5 years in the school. The results showed that the democratic leadership style applied by the principal has a positive correlation to improving teacher performance. The principal succeeded in building good relationships with teachers, rewarding performance, and listening to the aspirations of his subordinates, all of which resulted in a more productive and harmonious work environment. This leadership strategy has proven effective in improving teachers' motivation and performance quality.

Keywords: Leadership, Principal, and Teacher Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Girisubo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive sampling dengan kriteria kepala sekolah yang telah menjabat minimal 3 tahun dan guru yang telah mengajar setidaknya 5 tahun di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah berhasil membangun hubungan yang baik dengan guru, memberikan penghargaan atas kinerja, serta mendengarkan aspirasi bawahannya, yang semuanya berdampak pada lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis. Strategi kepemimpinan ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas kinerja guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru

Submitted: 19-09-2024 | Accepted: 29-09-2024 | Published: 30-09-2024

1. Pendahuluan

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah. Dalam konteks ini, SMP Negeri 1 Girisubo menonjol sebagai contoh yang baik, di mana kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan motivasi guru. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah tidak hanya melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, tetapi juga secara aktif mendengarkan aspirasi mereka serta memberikan penghargaan atas kinerja yang baik. Hal ini berhasil membangun hubungan yang erat antara pimpinan dan staf pengajar, yang merupakan komponen penting dalam meningkatkan efektivitas sekolah.

Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pemimpinnya, seperti yang dinyatakan oleh Rukmana dalam penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Iskandar (2022). Sebagai seorang pemimpin yang baik, kepala sekolah harus memiliki karakteristik tertentu yang mendukung kinerjanya. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dilihat dari beberapa aspek, termasuk kepribadian, pemahaman mendalam terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah yang jelas, kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat, serta

kemampuan berkomunikasi yang efektif (Suryadhiningrat et al., 2022).

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Girisubo menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis tidak hanya memperkuat hubungan kerja yang harmonis, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Para guru merasa lebih dihargai dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam mencapai tujuan sekolah. Kondisi ini tercermin dalam peningkatan kinerja guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Melalui penerapan strategi-strategi kepemimpinan yang tepat, seperti pelatihan internal, diskusi kelompok, serta pemberian penghargaan, kepala sekolah mampu memotivasi guru untuk terus berkembang dan berprestasi. Hubungan erat antara gaya kepemimpinan yang diterapkan dengan kinerja guru menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Selain itu, kepemimpinan yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga menciptakan kultur positif di sekolah yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan di SMP Negeri 1 Girisubo menjadi sebuah cermin bagi sekolah lain dalam mengembangkan praktik kepemimpinan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

2. Kajian Pustaka

Pengertian Kepemimpinan

Said (2018) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah usaha mempengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu (Angga & Iskandar, 2022). Menurut Siagian (2016), kepemimpinan mencakup kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar berpikir dan bertindak optimal, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasibuan (2016) menambahkan bahwa kualitas pemimpin menentukan kesuksesan organisasi, terutama dalam memotivasi pegawai dan mengarahkan sumber daya (Damanik, 2021). Northouse (2013) menekankan bahwa kepemimpinan adalah proses saling mempengaruhi antara pemimpin dan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama (Jaliah et al., 2020).

Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merujuk pada cara pemimpin mengatur dan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan bersama (Angga & Iskandar, 2022). Gaya ini dinilai dari kualitas hubungan pemimpin dengan bawahannya serta kemampuannya dalam mendengarkan aspirasi, mendelegasikan wewenang, dan memberikan penghargaan yang sesuai (Widianto & Supriyono, 2018). Menurut Umi Farida dan Sri H (2016), kepemimpinan mencakup penggunaan wewenang untuk mencapai tujuan organisasi, sementara Fauzi dan Rita (2018) menyebutnya sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Model-Model Gaya Kepemimpinan

Veliu et al. (n.d.) mengidentifikasi beberapa gaya kepemimpinan, yaitu:

- Demokratis: Pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menciptakan hubungan yang baik, dan mendengarkan aspirasi mereka (Masruroh, 2023; Sudrajad, 2022).
- Partisipatif: Pemimpin berkonsultasi dengan bawahan sebelum mengambil keputusan (Pamungkas et al., 2024).
- Otoriter: Pemimpin membuat keputusan tanpa melibatkan bawahan (Sanjaya et al., 2024).
- Delegatif: Pemimpin menyerahkan tanggung jawab penuh kepada bawahan (Muntatsiroh & Hendriani, 2024).
- Kepala Sekolah

Wahjosumidjo (dalam Musaddad, 2020) mendefinisikan kepala sekolah sebagai guru fungsional yang diberi tugas untuk memimpin proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010, kepala sekolah harus memenuhi beberapa syarat, termasuk memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki pengalaman mengajar minimal lima tahun.

Strategi Peningkatan Kinerja Guru

Strategi adalah rencana terintegrasi yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan (Adil et al., 2022). Sanjaya (2006) menyatakan bahwa strategi jangka panjang dan pendek diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Musbikin (2013), kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan, pengawasan, motivasi, dan evaluasi kinerja (Muspawi, 2021). Uhar menekankan pentingnya peningkatan kinerja secara terus-menerus (Masnun, 2017).

Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Guru

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kepemimpinan yang baik dapat menginspirasi guru untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan mutu pendidikan (Sasmita & Prastini, 2023; Suryadhiningrat et al., 2022). Rosaliawati et al. (2020) menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan otokratis memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kinerja guru.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru di SMP Negeri 1 Girisubo. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: 1) Kepala sekolah yang menjabat minimal 3 tahun, 2) Guru yang mengajar minimal 5 tahun di sekolah tersebut, dan 3) Bersedia menjadi informan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh narasumber yaitu, kepala sekolah dan beberapa guru SMP N 1 Girisubo. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi lapangan untuk mengamati gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di lingkungan sekolah.

4. Hasil dan Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Girisubo

Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP N 1 Girisubo menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, ditunjukkan dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, membangun hubungan baik dengan staf, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Tiga indikator gaya kepemimpinan demokratis menurut

Franklyn terlihat jelas:

- Hubungan Baik: Sejalan dengan Gibson et al. (2000), hubungan yang baik antara kepala sekolah dan staf menciptakan lingkungan kerja positif yang mendukung produktivitas dan kepuasan kerja (Hakim et al., 2018).
- Penghargaan: Kepala sekolah memberikan penghargaan secara adil untuk meningkatkan motivasi guru, sesuai dengan Suryadilaga et al. (2016), yang menyebut reward sebagai upaya meningkatkan kinerja pegawai (Astuti et al., 2018; Wijaya, 2021).
- Mendengarkan Aspirasi: Kepala sekolah selalu mempertimbangkan masukan guru, yang menurut Effendy (2019), merupakan bagian penting dari manajemen demokratis (Anjani, 2024).

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah SMP N 1 Girisubo menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kinerja guru, termasuk: memberikan contoh keteladanan, menyelenggarakan pelatihan internal (IHT), melibatkan guru dalam diskusi kelompok (FGD), dan mengikutsertakan guru dalam workshop serta pelatihan. Strategi ini sesuai dengan tanggung jawab kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja staf (Masnun, 2017).

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Gaya kepemimpinan demokratis terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja guru di SMP N 1 Girisubo. Guru menjadi lebih termotivasi dan produktif, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja ini menunjukkan hubungan yang erat antara kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas kerja guru (Lailatussaadah, 2020).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Girisubo adalah kepemimpinan demokratis. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, membina hubungan baik dengan para guru dan pegawai. Kepala

sekolah juga menerapkan strategi untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain memberikan keteladanan, mengadakan pelatihan internal, melibatkan guru dalam diskusi kelompok, serta mengikutsertakan guru dalam workshop dan pelatihan. indikator-indikator kepemimpinan demokratis, seperti hubungan baik, pemberian penghargaan, dan mendengarkan aspirasi, telah membentuk lingkungan kerja yang positif dan produktif. Peningkatan kinerja guru secara langsung berdampak pada kualitas pembelajaran, prestasi siswa, serta mutu pendidikan secara keseluruhan..

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut

- Untuk Kepala Sekolah: Kepala sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan gaya kepemimpinan demokratis, terutama dalam hal pelibatan guru dalam pengambilan keputusan dan pemberian penghargaan yang adil. Selain itu, penting untuk selalu mendengarkan aspirasi guru agar tercipta suasana kerja yang harmonis dan produktif.
- Untuk Sekolah: Pihak sekolah disarankan untuk mengembangkan program pengembangan profesional berkelanjutan, seperti pelatihan, workshop, dan FGD, guna meningkatkan kompetensi guru secara konsisten.

Daftar Pustaka

- Adil, O., Tolla, I., & Wahed, A. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Katolik Cendrawasih Makassar*. 1–10. <http://eprints.unm.ac.id>
- Angga, & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295–5301. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>
- Anjani, P. B. P. (2024). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Kmpensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan BPR Sadana Bali [Universitas Mahasaraswati Denpasar]*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/6521/>
- Astuti, D., Kristiyanti, L. S., & Akbar, I. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Smec Denka Indonesia. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 70–82.
- Damanik, M. (2021). Artikel Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Remunerasi Terhadap Budaya Kerja Dan Peningkatan Kinerja Pegawai Di Lingkungandirektorat Jenderal Pajak Kpp Pratama Pematang Siantar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 194–212. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.441>
- Hakim, Y. R. Al, Irfan, M., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2018). Peranan Hubungan Kerja, Pengembangan Karir, dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Global*, 03(01), 37–45.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Lailatussaadah, L. (2020). Upaya peningkatan kinerja guru. Intelektualita. *Intelektualita*, 3(1), 15–25.
- Masnun. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Masruroh, D. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i1.111>
- Muntatsiroh, A., & Hendriani, S. (2024). Tipe-Tipe Kepemimpinan Dan Teori Kepemimpinan Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 172–178. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.5917>
- Musaddad, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Perilaku. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 1(1), 74–81. <https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.1.74-81>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Pamungkas, T., Jamrizal, J., & Us, K. A. (2024). *NUR INDAH KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, DELEGASI, DAN PEMBERIAN KEWENANGAN .pdf*. 2(2).

- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61-71. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p61>
- Sanjaya et al. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Bisnis Madani*, 6(1), 29-45. <https://journal.paramadina.ac.id/>
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11-17. <https://doi.org/10.61476/167tv21>
- Sudrajad, Y. (2022). ANALISA GAYA KEPEMIMPINAN OTOKRATIS, DEMOKRATIS DAN LAISSEZ FAIRE DALAM BIROKRASI PEMERINTAHAN. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-balinusra/baca-artikel/15571/Analisa-Gaya-Kepemimpinan-Otokratis-Demokratis-Dan-Laissez-Faire-Dalam-Birokrasi-Pemerintahan.html#:~:text=Indikator dari gaya kepemimpinan demokratis,kebalikan dari tipe kepemimpinan oto>
- Suryadhiningrat, R. F. K., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 164-174. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46376>
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>
- Widianto, T., & Supriyono, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *ProBank*, 3(2), 52-59. <https://doi.org/10.36587/probank.v3i2.379>
- Wijaya, L. F. (2021). Sistem Reward Dan Punishment Sebagai Pemicu Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 2(2), 25-28. <https://doi.org/10.24929/missy.v2i2.1681>